ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENYUSUTNYA INDUSTRI MEBEL RUMAHAN DI DESA MULYOHARJO JEPARA

Oleh :Risnandi Ahmad

Pembimbing :Lia Leliana,S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Permasalahan mengenai menyusutnya industri mebel rumahan di desa Mulyoharjo Jepara adalah karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni krisis bahan baku kayu dan kekurangan tenaga kerja, mebuat produktifitas perusahan kerajinan di Mulyoharjo Jepara menurun. Banyak IKM yang menutup usahanya karena tidak mampu membeli bahan baku yang harganya semakin mahal karena ketersediaannya terbatas serta sulitnya mencari pekerja, baik tukang kayu maupun tukang amplas. Penelitian bertujuan untuk mencari faktor faktor yang mempengaruhi menyusutnya industri mebel rumahan di desa Mulyoharjo Jepara. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Hasilnya adalah perajin/pengusaha di tuntut untuk mempunyai daya kreatif dan inovatif agar bisa mengatasi kesulitan yang ada.

Kata kunci: industri, mebel

Latar Belakang

Jepara terkenal sebagai tempat industri kerajinan kayu berupa mebel dan perabot berukir. Keunggulan produk kayu Jepara terutama pada seni ukir dan teknik Pertukangan yang halus. Tradisi seni ukir kayu ini tetap lestari dan terus berkembang, sehingga Jepara dikenal sebagai “Kota Ukir”.

Menurut Sandi (2010:148) industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.

Menurut Haryanto (2004) mebel adalah benda-benda yang berada di dalam rumah yang memiliki fungsi untuk menyimpan pakaian, duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil lainnya. Biasanya produk mebel mengunakan bahan dasar kayu.

Industri mebel Jepara merupakan salah satu sektor yang menjadi unggulan perekonomian Kabupaten Jepara yang berkembang dari talenta lokal seni ukir Jepara. Kerajinan mebel ukir menjadi home industry rumahan (home industry)

yang ditekuni masyarakat Jepara sebagai sumber mata pencaharian. Salah satunya di desa Mulyoharjo kabupaten Jepara yang sebagian besar mayarakatnya bergantung dengan home industry mebel.

Perkembangan pesat industri mebel Jepara terjadi pada era tahun 1990-an dan mencapai puncaknya pada saat krisis ekonomi Indonesia 1998 yang didorong oleh ketersediaan bahan baku yang melimpah dan pasar ekspor yang tumbuh pesat. Setelah era pemulihan krisis ekonomi Indonesia industri ini mengalami kecenderungan penurunan.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang , maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian adalah faktor faktor yang mempengaruhi menyusutnya industri mebel rumahan di desa Mulyoharjo Jepara

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi menyusutnya industri mebel rumahan di desa Mulyoharjo Jepara

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber.Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya..Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono(2018, hlm. 15) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta fakta yang tampak.

***Kajian pusaka**

• Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan/pembuatan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil bumi.

• Menurut Haryanto (2004) mebel adalah benda-benda yang berada di dalam rumah yang memiliki fungsi untuk menyimpan pakaian, duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil lainnya

• Usaha rumahan adalah bisnis yang dijalankan dari rumah. Bisa jadi sebagian atau seluruh kegiatannya dilakukan diluar rumah, tetapi pusat dari kegiatan itu tetap dijalankan di rumah.

• Maka industri mebel rumahan adalah suatu bidang yang mengolah/membuat perabot berbahan dasar dari kayu yang di jalankan di rumah.

Pembahasan

Awalnya industi mebel berkembang pesat pada era l990-an dan mengalami puncakanya pada tahun 1998 . Setelah era pemulihan krisis ekonomi Indonesia, industri ini mengalami kecenderungan penurunan. Pengusaha mebel skala rumahan tiap tahun menyusut 8-10 persen. Data Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (Himki) Kabupaten Jepara, mencatat ada 700 industri mebel rumahan. Padahal, pada 2010, ada 1.300 lebih industri mebel rumahan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menyusutnya industri mebel rumahan di desa Mulyoharjo Jepara:

a) krisis bahan baku kayu

Krisis monoter tahun 1997-1998, dan penjarahan hutan jati dalam krisis politik tahun 1998-1999, meningkatnya investasi industri mebel yang pesat telah menyebabkan krisis bahan baku kayu di Jepara.Sehingga banyak IKM yang menutup usahanya karena tidak bisa membeli kayu yang harganya semakin mahal.

b) kekurangan tenaga kerja :

karena industri besar banyak yang masuk ke daerah termasuk jepara, tak sedikit tenaga industri mebel jepara yang pindah haluan ke pabrik-pabrik besar untuk bekerja di sana. Dengan iming-iming gaji sesuai upah minimum kabupaten/ kota jepara yang mencapai 2,1 juta perbulan, banyak pengrajin mebel jepara yang kini memilih bekerja di pabrik garmen. Alasannya, bekerja di pabrik garmen lebih nyaman karena tidak berbaur dengan debu kayu dan gajinya tetap. Akibatnya, kini para pengusaha mebel rumahan Mulyoharjo Jepara kekurangan tenaga kerja.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi menyusutnya industri mebel rumahan di desa Mulyoharjo Jepara, yang membuat Perajin/pengusaha selalu dituntut mempunyai daya kreatif untuk mengatasi

kesulitan-kesulitan yang ada. Serta tetap berproduksi dalam keterbatasan yang digerakkan oleh jiwa wirausaha yang pantang menyerah.

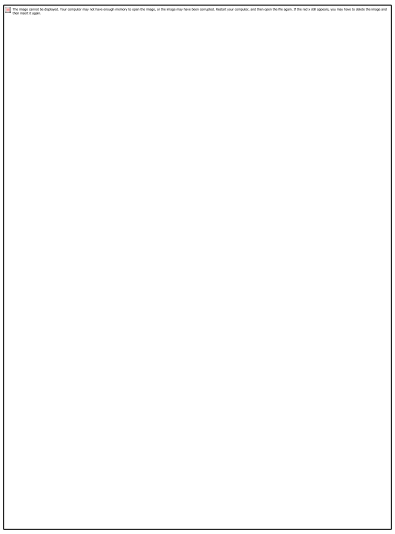

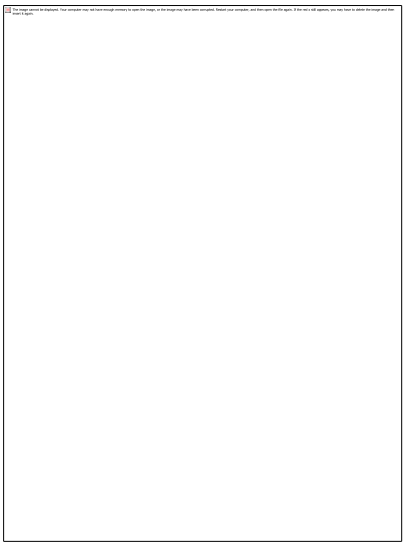

Daftar pustaka

Sujarot. 2012. "Permasalahan Kebijakan Industri Mebel". Dalam: Irawati, R.H (eds). *Pelangi di Tanah Kartini: Kisah Aktor Mebel Bertahan dan Melangkah ke Depan.* Bogor: Cifor.

Gustami, S.P. 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara.* Yogyakarta: Kanisius.

Dr. Antonius Purwanto . 2021 .*industri dan sosiologi industri.* Yogyakarta:Deepublish

Akmal, Imelda. 22 Desain Furniture multifungsi. Jakarta : Gramedia, 2011.

Permata , dan kawan kawan (2014) Analisis Permintaan Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah (IKM) Furniture/Mebel Kayu Di Kabupaten Jepara. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

http://eprints.undip.ac.id/42788/